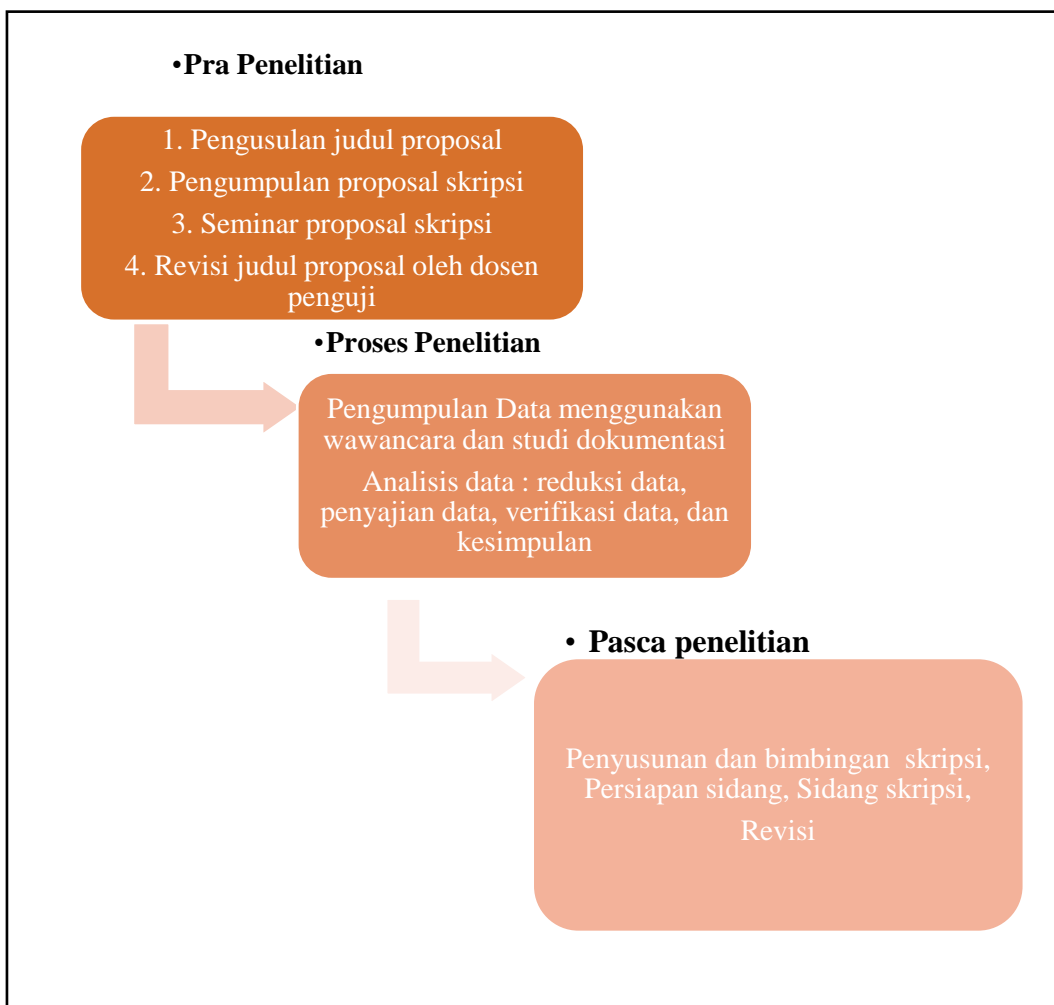


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono dalam sebuah artikel, metode penelitian adalah suatu cara atau proses ilmiah dengan tujuan memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu (Luthfi, 2019). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif.

Sebelum menyusun penelitian, peneliti menyusun tahap-tahap penelitian agar dapat menghasilkan desain penelitian yang sesuai dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat penelitian berlangsung. Oleh karena itu, peneliti merancang tahap-tahap penelitian sebagai berikut:



**Bagan 3.1 Desain Penelitian**

## **3.2 Partisipan**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAI Al-Azhar 8 Summarecon Kota Bekasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah Guru PAI, Kepala Sekolah, dan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum.

## **3.3 Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Instrumen Penelitian**

Menurut Notoadmodjo, instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Zakky, 2020).

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Karena peneliti yang bertugas untuk mengumpulkan maupun menganalisis setiap data yang diperlukan dimulai dari instrumen wawancara, seperti kisi-kisi wawancara, formulir wawancara, dan data-data lainnya yang diperlukan dalam studi dokumentasi.

### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Wawancara digunakan untuk mendapat informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian (Rosaliza, 2015, p. 71).

Wawancara dilakukan langsung oleh peneliti kepada narasumber. Narasumber yang dimaksud adalah Guru PAI, Kepala Sekolah, dan Wakil Kepala Sekolah Kurikulum. Sebelum melakukan wawancara, peneliti akan membuat pedoman wawancara terlebih dahulu. Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung di SMA Islam Al-Azhar 8 Summarecon Kota Bekasi.

Di masa *pandemic* ini, wawancara dilakukan dengan mematuhi protokol Kesehatan seperti, memakai masker, jaga jarak, dan tidak berkerumun. Maka dari itu, wawancara dilakukan di ruangan yang tidak ramai yang juga hanya dihadiri oleh peneliti dan narasumber secara bergantian antara narasumber satu, dua, dan

tiga. Juga mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan wawancara, walaupun tidak kontak fisik seperti bersalaman. Ini dilakukan untuk mencegah penyebaran virus. Sebelum memulai wawancara, peneliti memberitahukan beberapa pertanyaan secara garis besar kepada narasumber untuk mempersiapkan jawaban yang tepat mengenai pokok bahasan peneliti agar mempersingkat waktu wawancara, tetapi tetap dengan jawaban-jawaban yang akurat. Hal tersebut juga dilakukan untuk mengefisiensi waktu berada di luar rumah saat kondisi *pandemic* seperti ini.

## **2. Studi dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan baik berupa transkrip, buku, majalah, surat kabar, notulen, agenda, foto, film, dan karya monumental (prasasti) yang dapat memberikan informasi bagi proses penelitian (Suwanta, 2014, p. 31).

Dokumentasi yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah data-data atau dokumen tentang peraturan-peraturan sekolah, perilaku siswa, dan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Guru PAI, Kepala Sekolah, dan Wakil Kepala Sekolah Kurikulum yang ada di SMA Islam Al-Azhar 8 Summarecon Kota Bekasi.

## **3.4 Analisis Data**

Analisis data kualitatif yang populer digunakan oleh para peneliti adalah Analisis Data Model Interaktif dari Miles dan Huberman. Pada saat penyusunan laporan dari hasil data-data lapangan untuk menganalisis data kualitatif perlu keabsahan data sebagai validasi dan reliabilitas dari hasil penelitian (Suwanta, 2014, p. 35). Setelah keabsahan data sudah dipenuhi, selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan cara (Huberman, 1992, p. 54):

1. Pengumpulan data. Hal ini berupa data-data mentah dari hasil penelitian, seperti: hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan sebagainya.
2. Penataan data. Menata semua data yang sudah terkumpul sesuai formatnya masing-masing.
3. Reduksi data. Setelah data terkumpul dan tertata dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan data lain yang ditemukan di lapangan dikumpulkan dan diklasifikasikan dengan membuat catatan-catatan ringkasan, mengkode untuk menyesuaikan menurut hasil penelitian.

4. Penyajian data (*display data*). Data yang sudah dikelompokkan dan sudah disesuaikan dengan kodenya, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif agar mudah dipahami secara keseluruhan dan juga dapat menarik kesimpulan untuk melakukan penganalisisan dan penelitian selanjutnya.

- a. Kode proses penyajian data

No.	Nama Kegiatan	Kode Data
1.	Wawancara Kepala Sekolah	W1
2.	Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum	W2
3.	Wawancara Guru PAI	W3
4.	Studi Dokumentasi	SD

**Tabel 3.1 Kode Proses Penyajian Data**

5. Kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian yang telah terkumpul dan terangkum harus diulang kembali dengan mencocokkan pada reduksi data dan *display data*, agar kesimpulan yang telah dikaji dapat disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.